

Aplikasi Berbasis Web Untuk Penanganan Pelaporan Kehilangan Bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai

Web Based Application for Handling Lost Baggage Reporting at NOP Goliat Dekai Airport

Mitah¹, Marlina², Andi Irmayani Pawelloi³, Masnur^{*4}, Syahirun Alam⁵

^{1,2,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

³Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Parepare

*e-mail: mitahananta017@gmail.com¹, marlinairvan85@gmail.com², irmahakzah@gmail.com³,
masnur2010@gmail.com⁴, alamsyahirun74@gmail.com

Received: 19.03.2025	Revised: 16.04.2025	Accepted: 22.04.2025	Available online: 29.04.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstrak: Kehilangan bagasi merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di bandara dan dapat menurunkan tingkat kepuasan penumpang terhadap pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi berbasis web yang digunakan dalam pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang telah menggunakan aplikasi tersebut.

Instrumen penelitian dari 15 butir pertanyaan berbasis skala Likert 1-5 yang mencakup berbagai aspek layanan, seperti kemudahan akses, tampilan antarmuka, fitur pelacakan, kejelasan informasi, dan kecepatan notifikasi laporan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa sangat puas terhadap kemudahan akses aplikasi, tampilan antarmuka yang intuitif, serta kecepatan notifikasi perkembangan laporan. Namun, beberapa aspek seperti fungsi unggah dokumen dan akses riwayat laporan masih memerlukan perbaikan.

Secara keseluruhan, aplikasi ini dinilai efektif dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan pengalaman pengguna dalam pelaporan kehilangan bagasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web yang dirancang dengan prinsip user-centered design dapat mendukung penguatan layanan publik di sektor transportasi udara, khususnya di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur digital. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan layanan berbasis teknologi informasi di bandara lainnya.

Kata kunci: aplikasi berbasis web, kehilangan bagasi, bandara, kepuasan pengguna, pelayanan publik digital.

Abstract: Lost baggage is a common issue that frequently occurs at airports and can significantly decrease passenger satisfaction with public services. This study aims to evaluate user satisfaction with a web-based application used for reporting lost baggage at NOP Goliat Dekai Airport. The research method employed is a descriptive quantitative approach using a survey technique, with questionnaires distributed to 30 respondents who have used the application.

The research instrument consists of 15 Likert-scale questions (1-5), covering various service aspects such as ease of access, user interface design, tracking features, clarity of information, and notification speed. The analysis results show that most respondents are very satisfied with the ease of access, intuitive interface, and the speed of report status notifications. However, some features such as document upload functionality and access to report history still require improvement.

Overall, the application is considered effective in enhancing transparency, efficiency, and user experience in the lost baggage reporting process. This study concludes that the implementation of a web-based information system designed with a user-centered design approach can support the enhancement of public services in the air transportation sector, especially in regions with limited digital infrastructure. These findings are expected to serve as a reference for the development of technology-based services at other airports.

Keywords: web-based application, lost baggage, airport, user satisfaction, digital public service.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri penerbangan di Indonesia telah membawa dampak signifikan terhadap peningkatan arus penumpang di berbagai bandara, termasuk di kawasan Indonesia Timur. Bandara sebagai simpul utama transportasi udara memiliki tantangan tersendiri dalam memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat, dan responsif. Salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh penumpang adalah kehilangan bagasi, yang tidak hanya merugikan secara materiil, tetapi juga berdampak pada kenyamanan dan kepercayaan terhadap pengelola bandara. Di tengah era digitalisasi, kebutuhan akan sistem pelaporan kehilangan yang efektif dan efisien menjadi semakin penting untuk diterapkan, terutama di wilayah yang infrastrukturnya masih berkembang seperti Bandara Nop Goliat Dekai [1][2][3].

Permasalahan pelaporan kehilangan bagasi secara konvensional sering kali menimbulkan hambatan, mulai dari proses administratif yang rumit hingga keterlambatan dalam penanganan laporan. Oleh karena itu, penerapan aplikasi berbasis web diharapkan dapat menjadi solusi yang relevan dan

inovatif. Sistem digital ini menawarkan kecepatan, transparansi, dan kemudahan akses bagi pengguna, sehingga dapat mempersingkat waktu respons serta meningkatkan akuntabilitas layanan. Penelitian ini menjadi penting karena mengangkat isu nyata yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor transportasi udara, khususnya di daerah tertinggal dan terpencil [4][5].

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas sistem berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan publik, seperti sistem pengaduan masyarakat, layanan kesehatan berbasis daring, dan sistem pelaporan pajak. Namun demikian, studi yang secara khusus mengevaluasi efektivitas aplikasi pelaporan kehilangan bagasi di lingkungan bandara, terutama yang berlokasi di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar), masih sangat terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan penggunaan teknologi, tetapi juga mengevaluasi persepsi pengguna secara empiris terhadap fungsi, kemudahan, dan efektivitas aplikasi tersebut [6][7][8].

Dasar pemikiran utama dalam penelitian ini adalah bahwa sebuah sistem digital yang baik tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga harus mampu menjawab kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Dalam konteks pelayanan bandara, pengguna yang merasa dilayani dengan cepat dan transparan akan memiliki persepsi positif terhadap sistem yang digunakan. Oleh karena itu, pelibatan pengguna dalam proses evaluasi sistem menjadi langkah strategis untuk memperoleh umpan balik yang valid serta mendukung perbaikan layanan secara berkelanjutan. Pendekatan user-centered design menjadi sangat relevan dalam hal ini, karena menekankan pentingnya peran pengguna dalam mendefinisikan kualitas dan efektivitas sistem [9][10][11][12].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, yaitu: (1) Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai? (2) Apakah aplikasi ini telah mampu memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal aksesibilitas, kecepatan pelaporan, dan transparansi proses? dan (3) Apa saja kekuatan dan kelemahan aplikasi berdasarkan persepsi pengguna? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi landasan untuk memahami secara lebih mendalam efektivitas sistem yang telah diterapkan [13][14][15].

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat aplikasi berbasis web untuk Penanganan Pelaporan Kehilangan Bagasi di bandara Nop Goliat Dekai agar dapat mempermudah penumpang melaporkan kehilangan bagasi secara cepat dan mudah, juga meningkatkan kepuasan dan kepercayaan penumpang terhadap layanan bandara. Dalam konteks pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga menguji hipotesis sebagai berikut: H_0 (hipotesis nol) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam persepsi pengguna terhadap fitur-fitur aplikasi, sedangkan H_1 (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur yang tersedia [16][17][18].

Dengan merujuk pada landasan teoritik dan fakta lapangan yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sistem pelayanan publik berbasis teknologi informasi, khususnya dalam konteks layanan di bandara dan wilayah-wilayah dengan akses terbatas terhadap infrastruktur digital [19][20].

2. METODE

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi berbasis web dalam proses pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai. Survei dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara langsung dari responden yang telah menggunakan aplikasi tersebut, sehingga diperoleh gambaran empirik mengenai efektivitas dan fungsionalitas sistem.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang Bandara NOP Goliat Dekai yang pernah mengalami kehilangan bagasi dan menggunakan aplikasi pelaporan berbasis web. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria responden adalah individu yang telah menggunakan aplikasi minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden, yang dianggap mencukupi untuk memperoleh data awal dalam studi eksploratif.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam pengumpulan data adalah angket (kuisisioner) tertutup dengan skala poin, yang terdiri dari:

- 1 = Sangat Puas,
2 = Puas,
3 = Cukup,
4 = Kurang Puas,
5 = Sangat Tidak Puas.

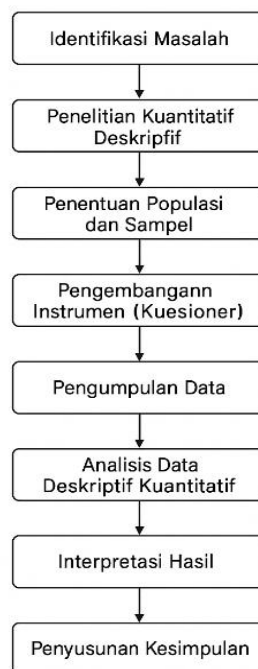
Kuisisioner disusun berdasarkan beberapa indikator utama yang mencerminkan fitur dan aspek penggunaan aplikasi, seperti: kemudahan akses, kemudahan pengisian formulir, kecepatan sistem, kejelasan informasi, fitur pelacakan, tampilan antarmuka, fungsi unggah dokumen, respon petugas, dan kemungkinan penggunaan ulang aplikasi. Total terdapat 15 butir pertanyaan yang diuji kepada responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner langsung kepada responden di area kedatangan dan keberangkatan Bandara NOP Goliat Dekai. Peneliti atau enumerator memastikan bahwa responden telah memenuhi kriteria sebelum mengisi kuisisioner. Pengisian dilakukan secara mandiri oleh responden, dengan pendampingan jika dibutuhkan.

E. Teknik Analisis Data

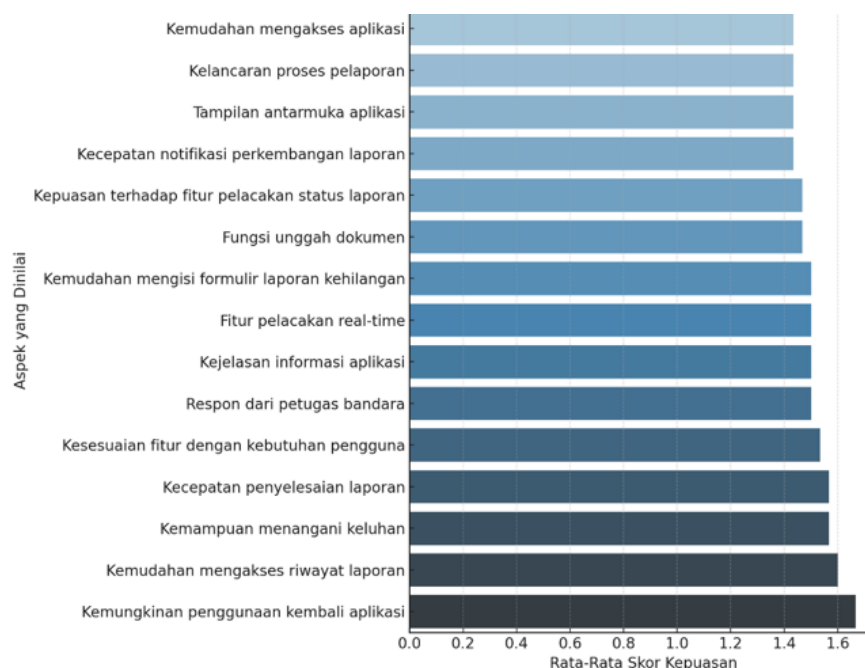
Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Setiap jawaban pada skala Likert dikonversi menjadi nilai numerik, kemudian dihitung skor rata-rata untuk masing-masing indikator pertanyaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui persepsi umum responden terhadap aplikasi dan mengidentifikasi aspek yang memperoleh penilaian tinggi maupun rendah.



Gambar 1. Diagram alir (flowchart) metode penelitian yang menggambarkan langkah-langkah sistematis tentang “Aplikasi berbasis web untuk penanganan pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap tingkat kepuasan pengguna aplikasi pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai dianalisis berdasarkan 15 aspek layanan utama. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner berbasis skala Likert kepada 30 responden yang telah menggunakan aplikasi tersebut. Sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1, aspek dengan skor kepuasan tertinggi adalah kemudahan mengakses aplikasi, kelancaran proses pelaporan, dan tampilan antarmuka aplikasi, yang semuanya memperoleh skor di atas 1,5. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sangat terbantu oleh antarmuka aplikasi yang mudah digunakan dan akses yang efisien.



Gambar 2. Rata-Rata Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Fitur Layanan Aplikasi Pelaporan Kehilangan Bagasi Bandara Nop Goliat Dekai

Visualisasi data dilakukan dalam bentuk grafik batang untuk menampilkan rata-rata penilaian per aspek. Selain itu, jika diperlukan, uji statistik sederhana (seperti analisis distribusi frekuensi atau deviasi standar) dapat digunakan untuk mendukung interpretasi data secara lebih mendalam. Semua analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak pengolahan data seperti Microsoft Excel dan Python.

Berdasarkan hasil analisis kuisioner yang melibatkan 30 responden, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi berbasis web yang digunakan untuk menangani pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai. Rata-rata penilaian responden menunjukkan bahwa sebagian besar aspek dari aplikasi ini mendapatkan skor yang cukup tinggi, mendekati kategori "sangat puas" hingga "puas", yang ditunjukkan oleh rerata skor berkisar antara 1,43 hingga 2,03 pada skala Likert 1–5.

Aspek dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator kemudahan mengakses aplikasi, tampilan antarmuka, kelancaran proses pelaporan, serta kecepatan notifikasi perkembangan laporan, masing-masing memiliki nilai rata-rata sebesar 1,43. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal aksesibilitas, desain yang user-friendly, dan efisiensi sistem notifikasi real-time terhadap perkembangan status laporan kehilangan.

Selain itu, aspek pelacakan status laporan dan kejelasan informasi dalam aplikasi juga mendapat skor yang cukup baik, menandakan bahwa fitur inti dari aplikasi berfungsi dengan baik dan mampu memberikan transparansi informasi kepada pengguna. Namun demikian, beberapa aspek seperti fungsi unggah dokumen dan kemudahan mengakses riwayat laporan cenderung memiliki rata-rata skor sedikit lebih tinggi, yang dapat menjadi indikator adanya ruang untuk perbaikan teknis di bagian tersebut.

Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa implementasi aplikasi berbasis web di Bandara NOP Goliat Dekai telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna dalam menangani pelaporan kehilangan bagasi. Temuan ini menjadi landasan penting untuk pengembangan lebih lanjut sistem pelaporan digital yang responsif, transparan, dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

A. Desain Antarmuka Beranda Aplikasi

Tampilan halaman utama dari aplikasi pelaporan kehilangan bagasi yang dirancang untuk Bandara Nop Goliat Dekai. Pada tampilan ini, pengguna disambut dengan slogan "Pelayanan Cepat dan Efisien" yang menggambarkan komitmen bandara dalam memberikan pelayanan prima. Navigasi utama terletak di bagian atas dengan menu Home, Procedures, Login, dan Register, memudahkan pengguna untuk menjelajahi aplikasi. Di bagian bawah, tersedia akses cepat ke prosedur pengaduan, memperjelas alur pelaporan bagi pengguna yang mengalami kehilangan bagasi.



Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda Aplikasi Pelaporan Kehilangan Bagasi

B. Tampilan Halaman Status Pengaduan Kehilangan Bagasi

Tampilan halaman status pengaduan dalam aplikasi pelaporan kehilangan bagasi di Bandara Nop Goliat Dekai. Halaman ini menyajikan informasi detail mengenai laporan kehilangan, termasuk nomor penerbangan, kronologi kejadian, tanggal dan waktu kehilangan, serta status terakhir dari bagasi yang dilaporkan. Tersedia juga fitur unggahan foto bagasi dan tombol aksi “Lacak” yang mempermudah pengguna untuk memantau perkembangan laporan secara real-time. Tampilan ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan kecepatan informasi bagi pengguna yang mengalami kehilangan bagasi.



Gambar 4. Tampilan Halaman Status Pengaduan Kehilangan Bagasi

PEMBAHASAN

Analisis Umum Tingkat Kepuasan Pengguna

Aspek dengan skor kepuasan tertinggi adalah kemudahan mengakses aplikasi, tampilan antarmuka pengguna, kelancaran proses pelaporan, dan kecepatan notifikasi perkembangan laporan. Seluruh aspek tersebut memperoleh rata-rata skor 1,43, yang mencerminkan kepuasan tinggi dari pengguna. Sementara itu, aspek fungsi unggah dokumen dan akses riwayat laporan menunjukkan skor sedikit lebih tinggi, yakni mendekati angka 2, yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan.

Evaluasi Aspek Teknik Aplikasi

Kemudahan akses menjadi indikator utama keberhasilan sebuah sistem informasi, terutama pada pelayanan publik berbasis web. Skor tinggi pada aspek ini menunjukkan bahwa aplikasi telah berhasil menerapkan prinsip user-friendly interface, di mana pengguna dapat mengakses layanan tanpa mengalami hambatan teknis. Hal ini didukung oleh desain antarmuka yang intuitif dan responsif, yang turut mendorong efisiensi proses pelaporan. Selain itu, pengalaman pengguna yang positif terhadap tampilan visual aplikasi memperkuat aspek keberterimaan sistem secara keseluruhan.

Efektivitas Fitur Utama Pelaporan Kehilangan

Fitur pelacakan status laporan kehilangan dinilai efektif, sebagaimana tercermin dalam skor rata-rata yang rendah (mendekati “sangat puas”). Kemampuan sistem dalam memberikan pelacakan secara real-time serta notifikasi perkembangan laporan yang cepat memberikan nilai tambah dalam pelayanan. Efisiensi sistem notifikasi sangat berperan dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap penyelesaian laporan. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pelaporan kehilangan bagasi telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses.

Identifikasi Kelemahan dan Ruang Perbaikan

Meskipun secara umum aplikasi mendapat penilaian yang baik, terdapat beberapa fitur yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Fitur unggah dokumen seperti foto bagasi serta kemudahan dalam mengakses riwayat laporan memiliki skor yang relatif lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna mungkin mengalami kendala teknis atau kesulitan navigasi saat memanfaatkan fitur-fitur tersebut. Diperlukan penguatan pada sisi pengelolaan file, peningkatan kapasitas penyimpanan cloud, dan perbaikan antarmuka untuk riwayat laporan guna mengoptimalkan pengalaman pengguna.

Keterkaitan dengan Literatur Sebelumnya

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik mampu meningkatkan efisiensi dan kepuasan masyarakat (Anderson & Agarwal, 2011; Zhang et al., 2018). Aplikasi pelaporan digital yang memberikan umpan balik cepat dan transparan diyakini mampu menggantikan sistem konvensional yang lambat dan rentan terhadap miskomunikasi. Hal ini juga selaras dengan pendekatan digital service delivery dalam konteks smart airport.

Implikasi Praktis dan Rekomendasi Kebijakan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola Bandara NOP Goliat Dekai untuk terus mengembangkan dan memelihara aplikasi pelaporan kehilangan bagasi berbasis web sebagai sarana layanan publik yang efektif. Direkomendasikan untuk melakukan pengujian berkala terhadap performa sistem, integrasi chatbot sebagai media interaksi pengguna, serta pelatihan petugas dalam menanggapi laporan melalui sistem. Di samping itu, sosialisasi penggunaan aplikasi kepada penumpang juga perlu ditingkatkan untuk memastikan utilisasi yang optimal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang relatif kecil dan keterbatasan geografis responden yang hanya mencakup pengguna di satu lokasi bandara. Selain itu, instrumen pengumpulan data yang terbatas pada kuesioner kuantitatif belum sepenuhnya mampu menggambarkan dimensi kualitatif seperti persepsi mendalam atau pengalaman individual pengguna terhadap aplikasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berbasis web yang digunakan dalam pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai telah memenuhi ekspektasi pengguna pada sebagian besar aspek pelayanan. Temuan ini menegaskan bahwa adopsi teknologi informasi yang tepat guna dalam pelayanan bandara mampu meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan pengalaman layanan yang lebih baik bagi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi berbasis web dalam pelaporan kehilangan bagasi di Bandara NOP Goliat Dekai. Berdasarkan hasil analisis data kuesioner dari 30 responden, diperoleh temuan bahwa mayoritas pengguna merasa puas terhadap kinerja aplikasi, khususnya dalam aspek kemudahan akses, tampilan antarmuka, kecepatan pelaporan, dan fitur notifikasi perkembangan laporan.

Fitur utama seperti pelacakan status laporan secara real-time dan kejelasan informasi juga memperoleh skor yang tinggi, yang menandakan bahwa sistem telah berfungsi secara efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti fitur unggah dokumen dan akses riwayat laporan masih menunjukkan ruang untuk perbaikan, baik dari sisi teknis maupun pengalaman pengguna.

Secara keseluruhan, aplikasi ini telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung digitalisasi pelayanan publik di lingkungan bandara, khususnya dalam konteks daerah tertinggal. Penelitian ini menegaskan bahwa adopsi sistem informasi berbasis web yang responsif dan berorientasi pada pengguna dapat meningkatkan efisiensi layanan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pengelola bandara.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan sistem serupa di bandara lainnya, serta menjadi masukan kebijakan dalam optimalisasi pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas jumlah responden, menggunakan pendekatan mixed-method, serta menilai dampak sistem terhadap kinerja operasional bandara secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Murtivia and H. Panji, "Penggunaan Web Baggage Central Tracking Citilink (BCTC) Untuk Menangani

- Irregularity Property Pada Maskapai Citilink di Bandar Udara Internasional,” *Student Sci. Creat. J.*, vol. 1, no. 6, pp. 128–145, Oct. 2023, doi: 10.55606/SSCJ-AMIK.V1I6.2320.
- [2] C. Budihartanti *et al.*, “PENERAPAN METODE MULTI FACTOR EVALUATION PROCESS DALAM REKOMENDASI MASKAPAI PENERBANGAN,” *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 5, no. 1, pp. 16–25, Jun. 2021, doi: 10.52362/JISICOM.V5I1.466.
- [3] R. Daulay, R. Hafni, and S. M. A. Nasution, “Antaseden Kepuasan dan Loyalitas Penumpang Maskapai Penerbangan Low Cost Carrier di Indonesia,” *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 23, no. 2, pp. 177–193, Dec. 2022, doi: 10.30596/JIMB.V23I2.11725.
- [4] I. P. R. Sandhiprasta, L. G. Astuti, and I. K. A. Mogi, “REDESAIN APLIKASI PELAPORAN BARANG HILANG DI BANDARA (LOST & FOUND MOBILE) PADA PT. JASA ANGKASA SEMESTA,” *J. Pengabd. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 119–124, Nov. 2022, doi: 10.24843/JUPITA.2022.V01.I01.P17.
- [5] M. Masnur and D. I. Difla, “Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Berbasis Web,” *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 2, pp. 82–88, May 2021, doi: 10.31850/JSILOG.V1I2.813.
- [6] D. Harsono and I. Maliki, “PERANCANGAN APLIKASI PELAPORAN BARANG HILANG DI KRL COMMUTERLINE BERBASIS WEB,” *J. Inform. dan Komputasi Media Bahasan, Anal. dan Apl.*, vol. 15, no. 01, pp. 82–87, 2021, Accessed: May 21, 2025. [Online]. Available: <https://journals.inaba.ac.id/index.php/jiki/article/view/168>.
- [7] A. Mubarak and A. T. Hidayat, “Sistem Informasi Pelaporan Integrasi Pengawasan Badan Usaha Berbasis Web,” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 67–80, Nov. 2023, doi: 10.25008/JANITRA.V3I2.172.
- [8] F. Muqtadir and A. Ghofur, “Perancangan Sistem Informasi Management Reset Login Absensi Mobile Di BKPSDM Situbondo Berbasis Web,” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 62–73, Oct. 2024, doi: 10.59395/7BRKNP55.
- [9] A. Nurcahyani, B. Rachmadi, and A. Rochman, “Sistem Informasi Pengelolaan Petty Cash Berbasis Web pada PT Sriwijaya Air,” *J. TREN BISNIS Glob.*, vol. 2, no. 1, pp. 53–59, May 2022, doi: 10.38101/JTBG.V2I1.495.
- [10] A. Alvin *et al.*, “Optimizing Car Wash Services with Web-Based Ordering System,” *J. Syst. Comput. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 188–196, Apr. 2025, doi: 10.61628/JSCE.V6I2.1835.
- [11] M. N. Fauzan, O. Nurdiana, and Y. A. Wijaya, “Analisis Sistem Website Sekolah Adiwiyata Menggunakan Website Quality (WEBQUAL),” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–48, Apr. 2023, doi: 10.25008/JANITRA.V3I1.167.
- [12] M. Masnur and M. Marlina, “Sistem Pengendali Energi Listrik Menggunakan Raspberry Pi Pada Smart Building Kampus,” *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 3, no. 4, pp. 674–678–674–678, Mar. 2022, doi: 10.47065/BITS.V3I4.1414.
- [13] A. Hendiyana, D. Endah, and E. Immamah, “PROSES PELAYANAN CHECK IN DI MALAYSIA AIRLINES DI BANDARA SOEKARNO HATTA JAKARTA PADA MASA PANDEMI,” *J. Transp. Logistik, dan Aviasi*, vol. 2, no. 1, pp. 17–28, Jul. 2022, doi: 10.52909/JTLA.V2I1.98.
- [14] Masnur and S. Alam, “Web Server Based Electrical Control System Analysis for Smart Buildings,” *Adv. Sustain. Sci. Eng. Technol.*, vol. 6, no. 4, pp. 02404022–02404022, Oct. 2024, doi: 10.26877/ASSET.V6I4.1120.
- [15] I. Ikmal, M. Masnur, and H. Hamra, “Absensi Perpustakaan Pengenalan Wajah Berbasis Open Computer Vision,” *J. Sintaks Log.*, vol. 5, no. 1, pp. 82–92, Feb. 2025, doi: 10.31850/JSILOG.V5I1.3604.
- [16] M. Masnur, S. Alam, M. Zainal, and M. E. Fazil, “PERANCANGAN SISTEM PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN PYTHON, OPENCV DAN HAARCASCADE,” *J. INSTEK (Informatika Sains dan Teknol.*, vol. 9, no. 2, pp. 285–298, Dec. 2024, doi: 10.24252/INSTEK.V9I2.50354.
- [17] R. Sahabuddin, A. F. Muhammad, S. Sukiman, A. P. Arimbawa, T. Ripal, and A. Goeliling, “DETERMINASI FAKTOR MEMPENGARUHI KINERJA PEMASARAN AYAM BROILER DI KOTA MAKASSAR,” *J. Ilm. EDUNOMIKA*, vol. 8, no. 1, p. 2023, 2024, doi: 10.29040/JIE.V8I1.11200.
- [18] M. Masnur and A. Asra, “Sistem Informasi E-Farming Berbasis Web Di Kabupaten Pinrang,” *J. Sintaks Log.*, vol. 1, no. 3, pp. 166–171, Oct. 2021, doi: 10.31850/JSILOG.V1I3.1111.
- [19] L. S. Rahmawati, A. Prasetyo, and A. N. Laila, “Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang,” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 63–72, Oct. 2022, doi: 10.25008/JANITRA.V2I2.157.
- [20] M. MASNUR, S. ALAM, M. ZAINAL, and W. WILDAYANTI, “APLIKASI ABSENSI BERBASIS PENGENALAN WAJAH MENGGUNAKAN METODE LOCAL BINARY PATTERN,” *SAINTISKOM*, vol. 2, no. 1, pp. 54–63, Feb. 2024, Accessed: May 21, 2025. [Online]. Available: <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/saintiskom/article/view/50936>.